PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING AND GETTING ANSWER PADA HASIL BELAJAR BELAJAR SISWA KELAS V PENDIDIKAN PANCASILA UPTD SDN 54 BARRU

Herawati[1] , Nurfadillah Said[2] , Sunarti[3] , Andi Husniati[4]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: herawatihera292@gmail.com[1], nurfadillahsaid05@gmail.com[2], sunartichaeruk@gmail.com[3] , andihusniati@unismuh.ac.id[4]

ABSTRACT

This research was motivated by problems that researchers found in class, namely the low learning outcomes of Pancasila Education in class V students at SD Negeri 54 Barru. Where the learning model used by teachers is still conventional, resulting in boredom among students. The aim of this research is to improve the learning outcomes of class V students in the Pancasila Education subject by implementing the Giving Question and Getting Answer learning model. This type of research is classroom action research (PTK). The increase in learning outcomes after being given action using the Giving Question and Getting Answer learning model in cycle I reached an average score of 41 with the category not having reached the specified success criteria. Meanwhile, in cycle II there was an increase, namely an average score of 73, which means the indicator has been achieved.

***Keywords**: Pancasila Education, Learning Model, Giving Question and Getting Answer*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan dikelas yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 54 Barru. Dimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional sehingga mengakibatkan kejenuhan pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Peningkatan hasil belajar setelah diberikan tindakan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siklus I mencapai skor rata-rata yaitu 41 dengan kategori belum mencapai kriteria keberhasilan yang di tetapkan. Sedangkan, pada siklus II terjadi peningkatan yaitu skor rata rata 73, yang berarti telah mencapai indikator.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Model Pembelajaran, Giving Question and Getting Answer

A. Pendahuluan

Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berfikir, dan cara merespon atau mempelajari hal yang

baru. Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memahami pelajaran. Oleh sebab itu dalam dunia pendidikan dikenal berbagai bentuk model pembelajaran untuk dapat memahami tuntutan perbedaan individual tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting yang wajib di berikan kepada peserta didik dimana pendidikan pacasila memuat nilai-nilai karakter pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan demikian siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru . maka dari itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model pembelajaran adalah suatu gaya atau pola yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak model pembelajaran yang biasa digunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Wahana, 2019).

Menurut Suprijono (2014:107) menjelaskan Model *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan. Tanya jawab sangat penting dalam interaksi antara guru dengan seluruh siswa di kelas. Tanya jawab ini dilakukan oleh guru dan seluruh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mendorong pengetahuan baru pada siswa.

Melihat permasalahan yang ada, penulis melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Perbaikan awal yang dilakukan adalah dengan penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Penggunaan model dalam pembelajaran memang sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan

mengasyikkan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini tidak lepas dari kreativitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan cara penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu dengan menerapkan model *Giving Question and Getting answer* diharapkan pembelajaran di kelas lebih fokus sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 54 Barru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 54 Barru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada penelitian ini, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*, yang dirancang untuk mengatasi kejenuhan siswa akibat metode pembelajaran konvensional. Model ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dapat meningkat.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 54 Barru, yang sebelumnya menunjukkan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilakukan di kelas tersebut untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran yang ada.

Proses penelitian dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I, peneliti merancang pembelajaran menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*, melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, dan melakukan observasi untuk mencatat aktivitas siswa serta guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah itu, dilakukan refleksi untuk menganalisis kelemahan pada siklus I. Hasil analisis ini digunakan untuk memperbaiki strategi pembelajaran

pada siklus II. Pada siklus II, perbaikan strategi diterapkan, dan observasi kembali dilakukan untuk mencatat aktivitas serta hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan catatan lapangan. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan sesudah tindakan, lembar observasi mencatat aktivitas selama pembelajaran berlangsung, dan catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan temuan penting selama proses penelitian. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika persentase ketuntasan siswa mencapai minimal 70% pada akhir siklus II.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila kelas V SDN 54 Barru Siklus I dan Siklus II

Tabel Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek Penelitian	11
Skor Maksimum Ideal	100
Skor Rata-Rata	41
Skor Tertinggi	73
Skor Terendah	6

Tabel Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek Penelitian	11
Skor Maksimum Ideal	100
Skor Rata-Rata	73
Skor Tertinggi	86
Skor Terendah	53

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 11 siswa, skor rata-rata siswa hanya mencapai 41 dari skor maksimum ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 73, sementara skor terendahnya 6. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus 1, sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, terjadi

peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata siswa meningkat menjadi 73, dengan skor tertinggi mencapai 86 dan skor terendah meningkat menjadi 53. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus 2 lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Perubahan dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan, yaitu *Giving Question and Getting Answer*, berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan skor terendah dari 6 menjadi 53 juga menunjukkan adanya kemajuan signifikan pada siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan belajar.

Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ade Marlia (2023) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar menemukan bahwa pembelajaran menggunakan model Giving Question And Getting Answer, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun, evaluasi lebih lanjut masih diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar secara lebih maksimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 54 Barru, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran Pendidikan pancasila pada kelas V mampu meningkatkan hasil belajar siswa dimana nilai rata-rata pada siklus I 41% dan pada siklus II meningkat menjadi 73% . Perolehan di siklus II ini sudah mencapai keberhasilan penelitian. Jadi pelaksanaan tindakan

dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sri AR, 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Indonesia: Bumi Aksara

Rismawati, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Pembelajaran Aktif Memberi Tanya Jawab pada Siswa kelas VA SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. JED (Jurnal Etika Demokrasi) , 2 (2).

Selvinia, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Dalam Studi Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (SHES): Seri Konferensi (Vol. 3, No. 4, hlm. 573-579).

Sabrina, NP, & Rachmadtullah, R. (2024). Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (GQGA) Terhadap Kinerja Kewarganegaraan Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. Jurnal Humaniora Dan Ilmu Sosial , 2 (03), 872-880

Putri, WO (2023). Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn di Kelas V Sekolah Dasar (Disertasi Doktor, Universitas Jambi).

Samrani, S., Nursalam, N., & Suardi, S. (2024). Pengaruh Model pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 722-736.

Itsna, I. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Dalam Pembelajaran Pkn Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Mungkid. Agora, 7(5), 478-488.